

**Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Springate S-Score dalam
Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Dasar dan Kimia (Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)
Periode 2014-2016**

**Tommy Salomo Rame Hau
A.2012.1.31987**

ABSTRAK

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Disetiap daerah di Indonesia tersebar kekayaan alam sesuai karakter dan kondisi geografis daerahnya masing-masing. Dimana keberagaman sumber daya alam di Indonesia ini dapat menjadi modal integrasi dan kemajuan bangsa Indonesia. Salah satu dari sumber kekayaan alam di Indonesia adalah sumber daya semen. dengan pertumbuhan produksi semen yang terus meningkat tajam akhirnya pada tahun 2012 pemerintah melalui BUMN melakukan perubahan pada nama perusahaan PT Semen Gresik menjadi PT Semen Indonesia. Namun, perjalanan industri semen Indonesia tidak selamanya berjalan mulus. Tercatat pada Januari 2014 penjualan Semen Indonesia mengalami penurunan sebesar 25% selain karena buruknya cuaca, bencana alam juga akibat persaingan dengan produk impor yang semakin ketat. Karena itu perlu adanya langkah antisipasi awal untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sebenarnya, salah satu metode yang mampu menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan adalah metode analisis Altman Z-Score dan Springate S-Score yang telah dilengkapi dengan titik *cut off*, metode analisis inilah yang penulis gunakan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hasil analisis dari metode Z-Score dan S-Score, dari 4 perusahaan semen yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016 yaitu Indocement Prakarsa Tbk, Semen Batura (Persero) Tbk, Holcim Indonesia Tbk dan Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa hanya Holcim Indonesia Tbk yang dinilai dalam kesulitan keuangan, karena memiliki nilai Z-Score dan S-Score di bawah titik *cut off* <1.88 dan $S < 0,862$, Sedangkan Indocement Prakarsa Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Semen Indonesia Tbk mampu mempertahankan nilai Z-Score dan S-Score di atas titik *cut off* $Z > 2,99$ dan $S > 1,062$ yang dikategorikan sehat. Bagi perusahaan semen yang terindikasi sehat, harus bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi yang dicapai, sedangkan bagi perusahaan yang dinilai mengalami kesulitan keuangan, perlu melakukan efisiensi biaya operasional semaksimal mungkin, agar perusahaan dapat menghasilkan laba dan memperbaiki likuiditas perusahaan.

Kata kunci: Altman Z-Score, Springate S-Score, Kesehatan Keuangan Perusahaan, Perusahaan Manufaktur, Perusahaan Semen.

